

**TERWUJUDNYA NILAI-NILAI MAQASHID SYARIAH
DALAM STRATEGI PENANGGULANGAN KEMISKINAN
DI KABUPATEN PEKALONGAN**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Ekonomi (M.E.)**

Oleh :



**ULIL ALBAB
NIM. 50422010**

**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN
2024**


PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Ulil Albab
NIM : 50422010
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Tesis : Terwujudnya Nilai-Nilai Maqashid Syariah dalam Strategi
Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Pekalongan

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian
Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. Tamamudin, MM. NIP. 19791030 200604 1 018		21-2 2024
Pembimbing II	Dr. Ali Muhtarom, M.H.I NIP. 19850405 201903 1 007		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister
Ekonomi Syariah


Dr. Ali Muhtarom, M.H.I
NIP. 19850405 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “TERWUJUDNYA NILAI-NILAI *MAQAS/ID SYARI’AH* DALAM STRATEGI PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI KABUPATEN PEKALONGAN” yang disusun oleh:

Nama : Ulil Albab

NIM : 50422010

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 25 Maret 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. 19710115 199803 1 005		02/04 2024
Sekretaris Sidang	Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. 19850405 201903 1 007		02/04 2024
Penguji Utama	Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M. Ag. 19750211 199803 2 001		02/04 2024
Penguji Anggota	Dr. A.m. Muh. Khafidz Ma'sum, M.Ag. 19780616 200312 1 003		02/04 2024

Mengetahui:
Direktur,



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penulisan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 10 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,



Ulil Albab
NIM. 50422010

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing- masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فال ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof, (,) seperti شيبىء ditulis *syai 'un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائبء ditulis *raba 'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti تاخذونء ditulis *ta 'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرةء ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساءء ditulis *an-Nisa '.*

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرودء ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنةء ditulis *ahlu as-sunnah*.

HALAMAN PERSEMBAHAN

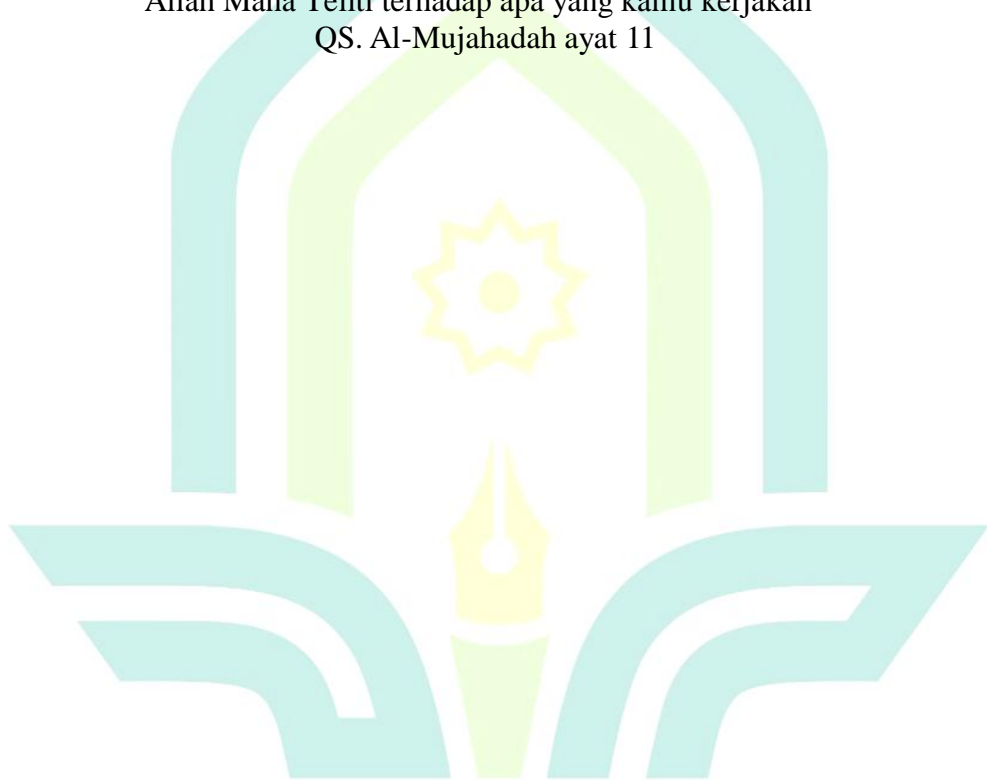
Dengan kerendahan dan ketulusan hati, sebagai rasa cinta dan tanda kasih, ku persembahkan tesis ini kepada :

1. Kedua orang tuaku yaitu Ayahandu Tercinta (Bapak H.Mustaufidin) dan Ibuku tercinta (Ibu Hj.Siti Aisyah), istriku (Rofiatul Mukaromah serta kakak-kakakku yang selalu memberikan do'a restunya, dan selalu memberikan semangat untukku.
2. Segenap keluarga besarku terima kasih atas dukungan, motivasi dan doanya selama ini.
3. Terimakasih untuk (Pembimbing I) Dr. Tamamudin, MM. dan (Pembimbing II) Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta kesabaran dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan dalam penyusunan tesis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Teruntuk guru-guruku yang telah mendidik, mengajar, dan membimbing penulis mengenal beberapa ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
5. Terimakasih untuk keluarga Pemsosbud Bappeda Litbang Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan semangat untukku dalam mengerjakan tesis.
6. Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat.
7. Terimakasih kepada pelayanan perputakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang menyediakan pelayanan yang baik, ramah, dan tempat perpustakaan yang bagus sehingga nyaman untuk belajar.
8. Teman-teman Pascasarjana Ekonomi Syariah Angkatan 5 yang telah bersama- sama berjuang selama ini.
9. Almameterku tercinta Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, semoga menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berkualitas.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu berilah kelapangan di dalam majelis-majelis maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”
QS. Al-Mujahadah ayat 11



ABSTRAK

Ulil Albab, 2024, Terwujudnya Nilai-Nilai Maqashid Syariah Dalam Strategi Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Pekalongan, Program Studi Ekonomi Syariah, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Dr. Tamamudin, MM. II. Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. (Penulisan ini menelaah nilai-nilai maqashid syariah yang terjadi pada strategi penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Pekalongan, permasalahan penulisan adalah mengapa kemiskinan masih terjadi di wilayah Kabupaten Pekalongan, bagaimana strategi penanggulangan kemiskinan ekstrem yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Pekalongan, dan bagaimana terwujudnya nilai-nilai maqashid syariah dalam strategi penanggulangan kemiskinan ekstrem di Kabupaten Pekalongan. Teori yang menonjol yang digunakan dalam penulisan ini adalah teori strategi penanggulangan kemiskinan, dan teori maqashid syariah Jasser Auda. Penulis menggunakan metode penulisan kualitatif melalui pendekatan studi lapangan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun informan dalam penulisan penulis diantaranya : pemerintah desa lokasi prioritas penanganan kemiskinan, masyarakat desa lokasi prioritas penanganan kemiskinan, dan pemerintah daerah (Keterwakilan Tim Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Pekalongan). Hasil penulisan menunjukkan bahwa upaya strategi pemerintah kabupaten Pekalongan dalam penanggulangan kemiskinan atas permasalahan kemiskinan yang terjadi melalui inovasi Laboratorium Kemiskinan. Selanjutnya setrategi penanggulangan kemiskinan yang terwujud dalam nilai-nilai maqasid syariah meliputi : *Hifzuddin* (formula kebijakan program pemberian bantuan tidak membedakan latar belakang keyakinan beragama), *Hifz al-ird* (Pemberian bantuan berobat gratis, BLT DD, PKH, dan lain sebagainya dalam upaya melindungi masyarakat miskin), *Hifz al-aql* (formula kebijakan program KUDU SEKOLAH), *Hifz al-nasl* (pendampingan Pencegahan stunting di setiap keluarga melalui penugasan di setiap bidan desa), *Hifz al-mal* (pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK) sebagai upaya meningkatkan soft skill sehingga dapat mengembangkan ekonomi). Namun masih terdapat strategi yang tidak sesuai nilai-nilai maqashid syariah meliputi pemberian pelatihan di Balai Latihan Kerja yang mana penerima manfaatnya tidak tepat sasaran dan pemberian pelatihan atas potensi di desa prioritas hanya ada di satu desa tidak seluruhnya di lokasi prioritas kemiskinan ekstrem di Kabupaten Pekalongan. Oleh karena itu, penulis menarik kesimpulan bahwasanya inovasi Laboratorium Kemiskinan dalam upaya strategi penanggulangan kemiskinan yang terlaksana akan lebih baik apabila program kegiatan yang terlaksana dalam inovasi Laboratorium Kemiskinan sesuai dengan nilai-nilai maqashid syariah .

Kata Kunci : Kemiskinan, Laboratorium Kemiskinan, dan Maqashid Syariah

ABSTRACT

Ulil Albab, 2024, Realization of Maqashid Sharia Values in Poverty Alleviation Strategies in Pekalongan Regency, Sharia Economics Study Program, Postgraduate, K.H. State Islamic University. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: I. Dr. Tamamuddin, MM. II. Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. (This writing examines the maqashid sharia values that occur in poverty alleviation strategies in Pekalongan Regency, the problem of writing is why poverty still occurs in the Pekalongan Regency area, what is the extreme poverty alleviation strategy carried out by the Pekalongan Regency government, and how the maqashid values are realized Sharia in strategies for overcoming extreme poverty in Pekalongan Regency. The prominent theories used in this writing are the theory of poverty reduction strategies, and Jasser Auda's maqashid sharia theory. The informants in the author's writing include: the village government, the priority location for handling poverty, the village community, the priority location for handling poverty, and the local government (Representation of the Poverty Alleviation Team in Pekalongan Regency). The results of this paper show that the Pekalongan district government's strategic efforts in overcoming poverty address poverty problems that occur through the Poverty Laboratory innovation. Furthermore, poverty reduction strategies that are embodied in maqasid sharia values include: Hifzuddin (assistance program policy formula does not differentiate between religious belief backgrounds), Hifz al-ird (Providing free medical assistance, BLT DD, PKH, and so on in an effort to protect poor communities), Hifz al-aql (Policy formula for the KUDU SCHOOL program), Hifz al-nasl (assistance in preventing stunting in every family through assignment to each village midwife), Hifz al-mal (training at the Job Training Center (BLK) as an effort improve soft skills so that they can develop the economy). However, there are still strategies that are not in accordance with maqashid sharia values, including providing training at Job Training Centers where the beneficiaries are not appropriately targeted and providing training for potential in priority villages only in one village, not all of them in priority locations for extreme poverty in Pekalongan Regency. Therefore, the author draws the conclusion that the Poverty Laboratory innovation in implementing poverty reduction strategies will be better if the activity program implemented in the Poverty Laboratory innovation is in accordance with maqashid sharia values.

Keywords: Poverty, Poverty Laboratory, and Maqashid Syariah

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Terwujudnya Nilai-Nilai Maqashid Syariah Dalam Strategi Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Pekalongan”. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Ekonomi Syariah pada Program Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan syafaat-Nya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penulisan dan Penulisan tesis ini.
2. Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. selaku ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam Penulisan tesis ini.
3. Dr. Tamamudin, MM dan Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. selaku pembimbing dalam penulisan tesis ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.
4. Kedua orang tua dan seluruh kakak penulis yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan doa hingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan.
5. Teman-teman magister ekonomi syariah angkatan 5 yang juga selalu memberikan motivasi dan kebahagiaan kepada penulis hingga penulis mampu

menyelesaikan penulisan tesis ini.

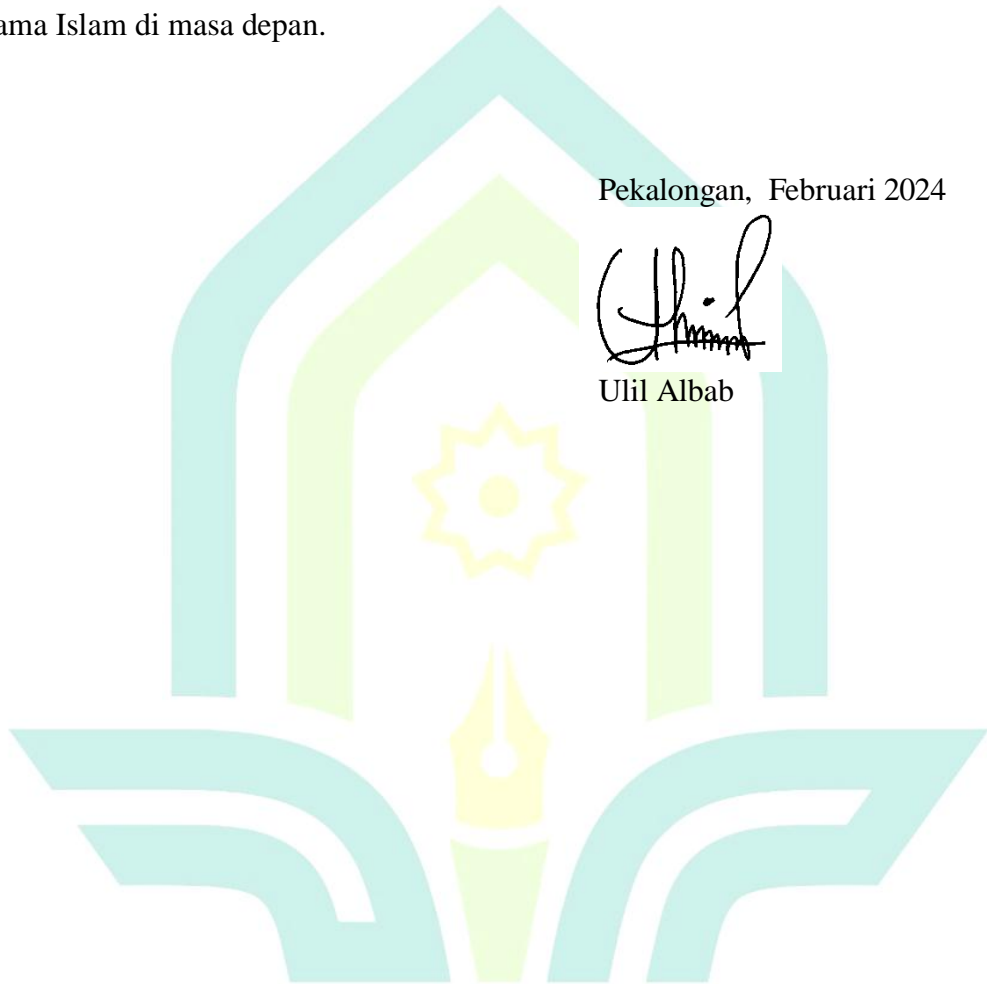
6. Almameterku tercinta Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, semoga menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berkualitas.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penulisan ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan.

Pekalongan, Februari 2024



Ulil Albab



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
PERSETUJUAN PEMBIMBING	II
PENGESAHAN	III
PERNYATAAN KEASLIAN	IV
PEDOMAN TRANSLITERASI	V
PERSEMBAHAN	VIII
MOTTO	IX
ABSTRAK	X
KATAPENGANTAR	XII
DAFTAR ISI	XIV
DAFTAR TABEL	XVI
DAFTAR GAMBAR	XVII
DAFTAR LAMPIRAN	XVIII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penulisan	8
1.6 Manfaat Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 <i>Grand Teory</i>	10
2.1.1 Teori ACHTORS	10
2.2 <i>Middle Theory</i>	15
2.2.1 Kemiskinan dalam Prespektif Islam	15
2.2.2 Faktor Penyebab Kemiskinan	19
2.2.3 Konsep Pengentasan Kemiskinan dalam Prespektif Islam	20
2.2.4 Strategi Penanggulangan Kemiskinan	22
2.2.5 Maqashid Syariah dalam Prespektif Kontemporer	27
2.3 Penulisan Terdahulu	32
2.4 Kerangka Berfikir	38
BAB III METODE PENULISAN	39
3.1 Desain Penulisan	39

3.2	Lokasi Penulisan	40
3.3	Data dan Sumber Data.....	40
3.4	Teknik dan Pengumpulan Data	41
3.5	Keabsahan Data.....	44
3.6	Analisis Data.....	45
3.7	Sistematika Pembahasan.....	46
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENULISAN.....		49
4.1	Kondisi Geografis Kabupaten Pekalongan.....	49
4.2	Kondisi Kemiskinan di Kabupaten Pekalongan.....	52
4.3	Kondisi Lokasi Prioritas Kemiskinan.....	57
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN		66
5.1	Permasalahan Kemiskinan di Kabupaten Pekalongan	66
5.2	Strategi Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Pekalongan	119
BAB VI PEMBAHASAN.....		124
6.1	Permasalahan Kemiskinan di Kabupaten Pekalongan	124
6.2	Strategi Penanggulangan Kemiskinan.....	227
6.3	Terwujudnya Nilai-Nilai Maqashid Syariah dalam Strategi Penanggulangan Kemiskinan	232
BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN		241
7.1	Kesimpulan	241
7.2	Implikasi.....	242
7.3	Saran	245
DAFTAR PUSTAKA		248
LAMPIRAN		255

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Presentase Tingkat Kemiskinan Kabupaten Pekalongan Tahun 2023 ..	2
Tabel 1.2	Posisi Relatif Tingkat Kemiskinan Kab.Pekalongan di Provinsi Jawa Tengah.....	2
Tabel 1.3	Perkembangan Kemiskinan di Kabupaten Pekalongan.....	3
Tabel 4.1	Perkembangan Perbandingan Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Pekalongan dengan Kabupaten / Kota Sekitar Tahun 2022	50
Tabel 4.2	Jumlah Desa & Kelurahan Per Kecamatan di Kabupaten Pekalongan dengan Tingkat Kesejahteraannya	50
Tabel 4.3	Presentase Kemiskinan Kabupaten Pekalongan	52
Tabel 4.4	Garis Kemiskinan Kabupaten Pekalongan.....	53
Tabel 4.5	Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Pekalongan.....	54
Tabel 4.6	Indeks Kedalaman Kemiskinan Kabupaten Pekalongan.....	55
Tabel 4.7	Indeks Keparahan Kemiskinan Kabupaten Pekalongan.....	57
Tabel 4.9	Tingkat Kesejahteraan Terendah Kecamatan Kandangserang	59
Tabel 4.10	Tingkat Kesejahteraan Terendah Kecamatan Paninggaran	60
Tabel 4.11	Tingkat Kesejahteraan Terendah Kecamatan Kajen.....	62
Tabel 4.12	Tingkat Kesejahteraan Terendah Kecamatan Kesesi.....	63
Tabel 4.13	Tingkat Kesejahteraan Terendah Kecamatan Wonokerto.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kabupaten Pekalongan	49
Gambar 4.2 Kondisi Topografi Kabupaten Pekalongan.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi Surat Penelitian.....	256
2. Dokumentasi Observasi Penelitian	259
3. Pedoman Wawancara	262
4. Transkrip Wawancara.....	264



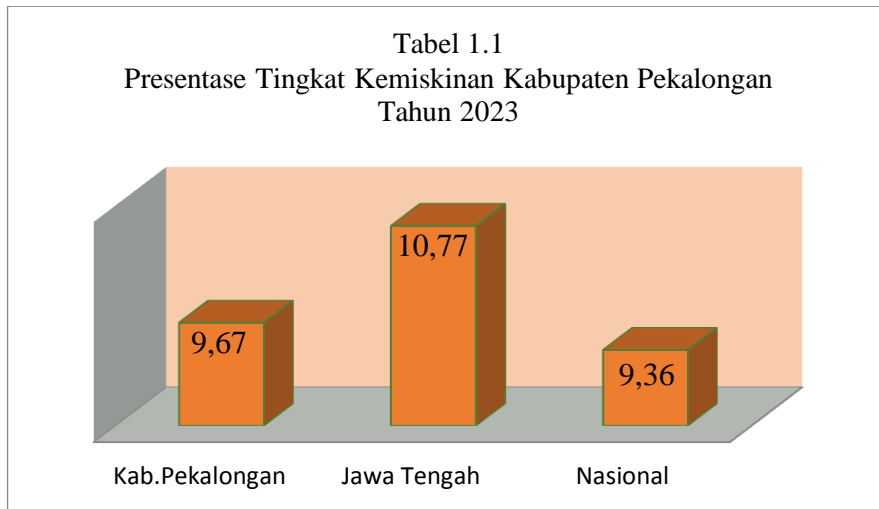
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

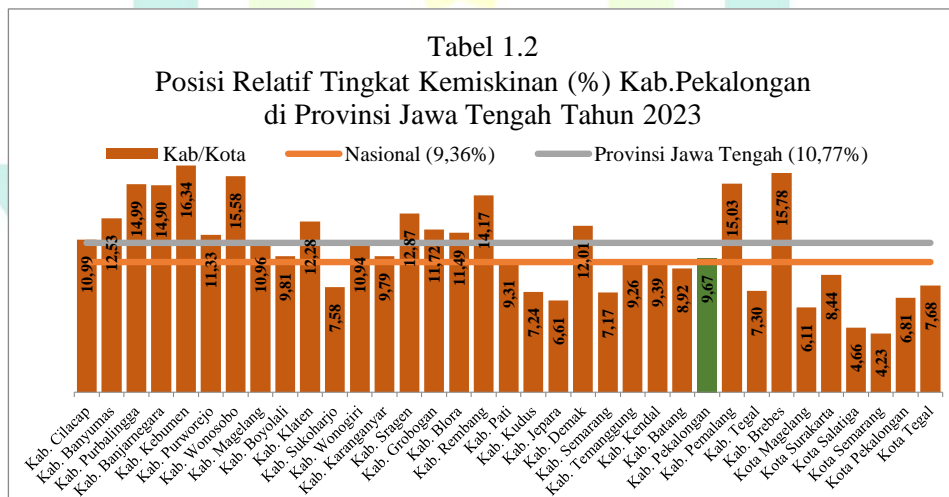
Kemiskinan menjadi salah satu tujuan utama *Sustainable Development Goals (SDG's)* dalam penghapusan kemiskinan. Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang selalu timbul dalam kehidupan manusia. Implikasi dari Masalah kemiskinan dapat melibatkan semua aspek kehidupan manusia, meskipun kehadiran mereka seringkali tidak disadari oleh manusia yang bersangkutan (Sumadi, 2018 :1).

Berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2022 tentang Kabupaten/Kota Prioritas Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem Tahun 2022-2024, Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu kabupaten/kota yang masuk dalam wilayah prioritas kemiskinan ekstrem di Jawa Tengah (Menteri Koordinator Bidang PMK, 2024 :7) . Menurut data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistika menunjukkan bahwa angka kemiskinan di Kabupaten Pekalongan sebesar 9,67% di tahun 2023. Angka presentase kemiskinan tersebut di bawah presentase kemiskinan di provinsi Jawa Tengah sebesar 10,77% dan di atas nasional sebesar 9,36% Sebagaimana data berikut :



Sumber : Data BPS 2023

Kabupaten Pekalongan pada posisi relatif penduduk miskin di tahun 2023 sebesar 9,67%, masih lebih tinggi dibandingkan 15 Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah, namun masih rendah dibandingkan 19 Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini :



Sumber : Data BPS Provinsi Jawa Tengah 2023

Selanjutnya dalam lima tahun terakhir, angka presentase kemiskinan di Kabupaten Pekalongan mengalami fluktuatif, pada tahun 2019-2021 mengalami kenaikan dan pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan, namun pada tahun 2023 presentase kemiskinan mengalami stagnan 9,67% dibandingkan tahun sebelumnya sebagaimana data berikut :

Tabel 1.3
Perkembangan Kemiskinan Di Kabupaten Pekalongan

Indikator Kemiskinan	2019	2020	2021	2022	2023
Presentase Kemiskinan	9.71	10.19	10.57	9,67%	9,67%
Garis Kemiskinan	382.832	403.662	416.779	441.765	480.934
Jumlah Penduduk Miskin	87.010	91.860	95.260	87,530	87,930

Sumber : Data BPS Kabupaten Pekalongan 2019-2023

Selain itu di tahun 2022 dengan keluarnya intruksi Presiden Republik Indonesia nomor 4 tahun 2022 tentang percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem diseluruh wilayah Indonesia pada tahun 2024 (Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, 2022 : 146187A). Menurut data BPS tingkat penduduk miskin ekstrem di Kabupaten Pekalongan tahun sebesar 2,27% di tahun 2021 dan mengalami penurunan menjadi 2,07% di tahun 2022. Maka dengan demikian perlu upaya dalam penanggulangan kemiskinan untuk menurunkan angka kemiskinan di Kabupaten Pekalongan serta mendukung percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem.

Penanggulangan kemiskinan ekstrem merupakan salah satu hal yang menjadi agenda prioritas pemerintah yang mana ditargetkan turun menjadi 0% pada tahun 2024 . Berdasarkan definisi *Word Bank* bahwa kemiskinan

ekstrem merupakan paritas daya beli (*purchasing power party/PPP*) di bawah US\$ 1,9 perhari. Dalam laporan *poverty & Equity Brief East Asia & Pacific* (2019) disebutkan bahwa pada tahun 2017, nilai US\$ 1,9 PPP setara dengan Rp.11.941 perkapita per hari dan untuk tahun selanjutnya digerakan dengan perubahan indeks harga konsumen (IHK) periode yang bersesuaian (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2022 :2)

Agama Islam merupakan agama *rahmatan lil al-alam*, sehingga kemiskinan merupakan masalah yang wajib diperhatikan. Selain itu permasalahan kemiskinan juga penting, menurut Khalifah Ali bin Abi Tholib : “Seandainya kemiskinan berwujud manusia, niscaya aku akan membunuhnya”. Pernyataan khalifah Ali menunjukkan sebegitu pentingnya masalah kemiskinan ini, karena jika kemiskinan merajalela akan banyak kerusakan dan kehancuran di muka bumi, akan banyak kejahatan akibat penderitaan dan kekurangan. Oleh sebab itu dalam Islam penanggulangan kemiskinan sangat penting, sehingga terwujud jiwa persaudaraan antara sesama anggota masyarakat dalam mengatasi permasalahan kemiskinan ini (Husna Ni'matul Ulya, 2018 :133).

Selanjutnya Kemiskinan prespektif Islam dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Anfal ayat 60 :

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ
 عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَآخَرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْمَلُوهُمْ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ
 وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا
 تُظْلَمُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya : “ Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedangkan Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan)”. (Q.S Al-Anfal (08) : 60)

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa dalam ajaran Islam mendorong umatnya untuk kuat dalam bekerja agar keluar dari masalah kemiskinan. Kemiskinan menjadi suatu permasalahan dalam Islam yang harus di perhatikan. Setiap orang-orang miskin yang bekerja sesuai jalannya dengan menjauhi segala larangan-larangannya Allah mengetahuinya dan maha penyayang kepada hambanya dengan diberikan rizqi yang cukup agar keluar dari segala kesulitan.

Allah swt telah menetapkan dalam syariat Islam untuk mengatur dan membatasi kepentingan individual manusia. Menurut al-Syatibi yang dikutip oleh Zainal Ghulam bahwa syariat diturunkan kepada manusia untuk merealisasikan kemaslahatan bagi segenap umat manusia, untuk di dunia dan diakhirat. Mewujudkan kemaslahatan adalah merealisasikan kebaikan itu sendiri, karena prinsip kemaslahatan adalah pangkal konsep tujuan maqāṣid syariah (Ghulam, 2016 : 90).

Capaian kemaslahatan dan mencegah kemudharatan dalam kegiatan ekonomi merupakan tujuan dari maqāṣid syariah berguna dalam pembangunan ekonomi yang membahas tentang masalah ekonomi, dan merumuskan suatu kebijakan. Ulama' klasik maupun kontemporer banyak yang memberikan pendapat mengenai maqāṣid syariah, namun menurut

imam al-syatibi merupakan penemu maqashis syariah teori yang paling terkenal. Inti dalam menganalisis ekonomi yang membahas tentang kemiskinan, distribusi kekayaan, dan membangun ekonomi merupakan teori dalam maqshid syariah (M.Ziqhri Anhar Nst, 2022 : 900).

Konsep pengentasan kemiskinan berdasarkan maqashid syariah mengedepankan kedudukan manusia di dunia sebagai khalifah. Konsep tersebut menitik beratkan pada pembangunan sebuah negara dalam mengelola dan menggunakan kekayaan alam secara bertanggung jawab. Selain itu konsep pengentasan kemiskinan juga bermanfaat secara sosial dengan tidak menyalagunakan kekayaan melalui pembagian kepada orang yang membutuhkan dengan cara pembayaran zakat, infaq, sedekah, & Waqaf (Jajang et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang “Terwujudnya Nilai-Nilai Maqashid Syariah dalam Strategi Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Pekalongan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kondisi angka kemiskinan ekstrem di tahun 2021 sebesar 2,27%, dan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 2,07%, namun dalam penurunan tersebut masih belum optimal sedangkan berdasarkan

intruksi presiden no.4 tahun 2022 presentase angka kemiskinan ekstrem 0% di tahun 2024

2. Kabupaten Pekalongan menjadi salah satu lokasi prioritas dalam penanganan kemiskinan ekstrem di Provinsi Jawa Tengah
3. Konsep strategi pengentasan kemiskinan ekstrem berdasarkan nilai-nilai maqāṣid syariah di Kabupaten Pekalongan.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Oleh karena itu, penulis membatasi penelitian hanya pada :

1. Ruang lingkup penelitian terkait kemiskinan ekstrem di Kabupaten Pekalongan dibatasi pada 5 Kecamatan dengan masing-masing kecamatan terdiri dari 5 Desa yang menjadi lokasi prioritas dalam penanggulangan kemiskinan;
2. Periode penelitian yang diteliti oleh peneliti pada kondisi penanggulangan kemiskinan ekstrem di tahun 2023;
3. Penulis pada penelitian yang diteliti dalam prespektif islam nya terkait nilai-nilai maqāṣid syariah yang terwujud dalam penanggulangan kemiskinan ekstrem.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Mengapa kemiskinan masih terjadi di wilayah Kabupaten Pekalongan ?

2. Bagaimana strategi penanggulangan kemiskinan ekstrem yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Pekalongan ?
3. Bagaimana terwujudnya nilai-nilai maqasid syariah dalam strategi penanggulangan kemiskinan ekstrem di Kabupaten Pekalongan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis permasalahan kemiskinan yang sesungguhnya di 5 Kecamatan dengan masing-masing kecamatan 5 desa yang ada di Kabupaten Pekalongan;
2. Untuk mengetahui dan menganalisis strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan dalam upaya penanggulangan kemiskinan ekstrem;
3. Untuk mengetahui dan menganalisis terwujudnya nilai-nilai maqasid syariah dalam strategi penanggulangan kemiskinan ekstrem di Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang menjadi fokus dari penelitian dan tujuan penelitian yang dicapai, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di antaranya:

1. Bagi peneliti dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam mengaplikasikan terhadap permasalahan nyata;
2. Bagi masyarakat dapat dijadikan panduan oleh masyarakat supaya dapat meminimalisir terjadinya kondisi kemiskinan yang akan terjadi di wilayah-wilayah lainnya dengan kondisi geografis yang hampir sama dengan hasil penelitian yang kami lakukan;
3. Bagi Pemerintah setempat dapat memeberikan masukan maupun informasi mengenai permasalahan kemiskinan yang sesungguhnya terjadi dan dapat menjadi masukan upaya intervensi yang dibutuhkan masyarakat sehingga dapat menuntaskan permasalahan kemiskinan yang terjadi sesuai dengan nilai-nilai maqāsid syariah

1.6.2. Manfaat Akademis

Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di antaranya :

1. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dengan mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh dari hasil penelitian.
2. Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan atau pembuatan dalam penelitian yang mengangkat topik yang sama.

BAB VII

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian diatas, dengan ini peneliti menarik kesimpulan antara lain :

1. Permasalahan kemiskinan di Kabupaten Pekalongan berdasarkan lokasi prioritas kemiskinan ekstrem terdapat beberapa temuan meliputi : rendahnya pendidikan, rendahnya derajat kesehatan, terbatasnya lapangan pekerjaan, kondisi wilayah, kurangnya kesejahteraan, kurangnya memanfaatkan potensi lokal, dan masih tingginya ideologi masyarakat. Temuan permasalahan kemiskinan yang berbeda dengan umumnya terkait ideologi masyarakat yang masih percaya terhadap pengobatan non medis hal ini tidak sesuai dengan nilai-nilai dalam Islam;
2. Strategi penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Pekalongan berdasarkan temuan bahwa pemerintah Kabupaten Pekalongan dalam penanggulangan kemiskinan melalui inovasi Laboratorium Kemiskinan. Inovasi Laboratorium Kemiskinan berbeda dengan penanggulangan kemiskinan pada umumnya karena penanggulangan kemiskinan yang dibangun berdasarkan data yang dikelompokkan, serta penyusunan program kebijakan berdasarkan keterlibatan masyarakat miskin untuk mengetahui permasalahan kemiskinan yang sesungguhnya sehingga nantinya diharapkan program tersebut dapat berjalan tepat sasaran;

3. Terwujudnya nilai maqāsid syariah dalam strategi penanggulangan kemiskinan ekstrem di Kabupaten Pekalongan berdasarkan temuan bahwa strategi penanggulangan kemiskinan ekstrem yang disusun oleh pemerintah Kabupaten Pekalongan terdapat nilai-nilai maqāhid syariah yang terwujud meliputi : Hifdzuddin (tidak membedakan latar belakang agama dalam kebijakan peningkatan pendapatan), Hifdzuddin (pemberian bantuan berobat gratis), Hifz al-aql (program KUDU SEKOLAH), Hifz al-nasl (pendampingan institusi keluarga atas fungsi ekonomi melalui pelatihan olahan makanan atas potensi desa setempat), dan Hifz al-mal (pengembangan ekonomi melalui pemberian pelatihan bagi pemuda di balai latihan kerja).

Namun dari nilai maqāsid syariah dalam kebijakan program penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Pekalongan masih terdapat permasalahan meliputi pensasaran program kebijakan Hifz al-nasl masih fokus di satu desa tidak menyuluh diseluruh desa prioritas. Selain itu pensasaran program kebijakan Hifz al-mal tidak tepat sasaran, dikarenakan pemuda yang mengikuti hanya atas arahan pemerintah desa setempat.

6.2 Implikasi

Upaya penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti terkait terwujudnya nilai-nilai-nilai maqāsid syariah dalam strategi penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Pekalongan dapat dikemukakan beberapa implikasi sebagai berikut :

a. Implikasi Teoritis

1. Berdasarkan teori yang telah dirumuskan peneliti, maka dapat diketahui bahwa secara teori terdapat empat permasalahan kemiskinan menurut Kartasasmita meliputi rendahnya pendidikan, rendahnya derajat kesehatan, terbatasnya lapangan kerja, dan kondisi wilayah terpencil.

Akan tetapi pada kenyataannya berdasarkan penelitian lapangan yang telah dilaksanakan peneliti terdapat 6 permasalahan kemiskinan meliputi: rendahnya pendidikan, rendahnya derajat kesehatan, terbatasnya lapangan pekerjaan, kondisi wilayah, kurangnya kesejahteraan masyarakat, dan kurangnya memanfaatkan potensi lokal. Hal ini terjadi dikarenakan peneliti dalam penelitian lapangan menggunakan teknik Partisipatory Poverty Assessment (PPA) keterlibatan masyarakat miskin dalam menggali permasalahan kemiskinan yang sesungguhnya.

2. Selanjutnya berdasarkan teori maqasid syariah dapat diketahui bahwa secara teorinya Jasser Auda terdapat lima nilai-nilai maqasid syariah kontemporer diantaranya Hifzuddin (Memberikan kebebasan kepercayaan), *Hifz al-ird* (Menjaga Hak-Hak Asasi Manusia), *Hifz al-aql* (Pengembangan Pola Fikir dan Pemikiran Ilmiah), Hifz al-nasl (Kepedulian Peran Institusi Keluarga), dan Hifz al-mal (Pengembangan Ekonomi dan Pemerataan Tingkat Kesejahteraan).

Akan tetapi pada kenyataannya berdasarkan penelitian dilapangan yang telah dilaksanakan peneliti dari teori nilai-nilai maqāsid syariah kontemporer terkait strategi penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Pekalongan terwujud dalam program intervensi penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Pekalongan meliputi : *Hifzuddin* (formula kebijakan program kegiatan dalam pemberian bantuan tidak membedakan latar belakang keyakinan beragama), *Hifz al-ird* (formula kebijakan program kegiatan pemerataan faskes dalam melindungi masyarakat miskin), *Hifz al-aql* (formula kebijakan program KUDU SEKOLAH), *Hifz al-nasl* (Pemerintah Kabupaten Pekalongan melakukan pendampingan Pencegahan stunting di setiap keluarga melalui penugasan di setiap bidan desa), dan *Hifz al-mal* (Pemerintah dengan memberikan pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK) sebagai upaya meningkatkan soft skill sehingga dapat mengembangkan ekonomi di desa setempat).

b. Implikasi Praktis

1. Pelaksanaan upaya dalam penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Pekalongan tergolong berbeda dengan yang lainnya, karena dilakukan melalui inovasi Laboratorium Kemiskinan. Langkah selanjutnya membangun Laboratorium Kemiskinan diantaranya :
 - a) Berdasarkan input melalui pendekatan sistem berkaitan dengan anggaran yang lebih spesifik di back up melalui APBD, proses, output dan hal tersebut nantinya akan berjalan terus menerus.

- b) Berdasarkan proses membangun Laboratorium Kemiskinan melalui pendekatan Kolaborasi Pentahelix dalam intervensi program kegiatan penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Pekalongan;
- c) Berdasarkan output dalam Laboratorium Kemiskinan, sebagai upaya mengetahui persoalan warga miskin melalui pendekatan LFA yang telah dilakukan barulah menyusun formula kebijakan strategi dalam penghapusan kemiskinan ekstrem yang hampir sama dengan daerah lain atas intruksi dari presiden.

Hal ini tentunya bisa menjadi referensi bagi daerah lainnya dalam upaya mengentaskan kemiskinan karena efektif mampu menurunkan angka kemiskinan menjadi single digit di Kabupaten Pekalongan.

2. Hasil penelitian menggunakan teknik *Partisipatory Poverty Assessment* (PPA) keterlibatan masyarakat miskin dalam menggali permasalahan kemiskinan yang sesungguhnya. Hal ini dapat digunakan sebagai masukan khususnya bagi pemerintah di daerah lainnya dalam upaya menggali persoalan kemiskinan yang sesungguhnya.

6.3 Saran

Berangkat dari permasalahan dan berdasarkan temuan dalam penelitian, peneliti ingin memberikan beberapa saran, yakni sebagai berikut :

1. Bagi segenap jajaran Pemerintah Kabupaten Pekalongan hendaknya dalam penyusunan lokasi prioritas agar dapat di pertimbangkan jumlah lokasi prioritasnya karena dari 25 desa/kelurahan dalam strategi penanggulangan kemiskinan yang telah terealisasi intervensi program kegiatan tidak seluruhnya masuk dalam lokasi prioritas.
2. Bagi pemerintah daerah lainnya hendaknya dalam penyusunan intervensi program kegiatan penanggulangan kemiskinan dapat menggunakan teknik *Participatory Poverty Assessment* (PPA) keterlibatan masyarakat miskin dalam menggali permasalahan kemiskinan yang sesungguhnya sehingga intervensi program kegiatan sesuai dengan kebutuhan warga miskin.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan ketika meneliti terkait kemiskinan dikaji secara maqasid syariah lebih memperdalam intervensi program penanggulangan kemiskinan di setiap desa lokasi prioritasnya dalam prespektif maqasid syariah kontemporer, sehingga dapat lebih akurat data intervensi program langsung dari warga miskin serta menambah khasanah keilmuan.
4. Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, penulis menyadari masih terdapat kekurangan. Kekurangan penulis dalam hal ini terkait sumber data yang dilakukan untuk menggali informasi permasalahan kemiskinan yang sesungguhnya terjadi berdasarkan data pensasaran percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem yang didapatkan dari Pemerintah Bappeda Litbang Kabupaten

Pekalongan. Dari data yang kami dapatkan masih belum diketahui kebenaran miskin atau tidaknya. Oleh karenanya penulis akan menerima segala kritikan dari semua pihak. Penulis mengucapkan terima kasih atas kritik dan sarannya.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap dan Gelar : Ulil Albab, SE
2. Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 26 Oktober 1995
3. Jenis kelamin : Laki-Laki
4. Alamat : Samborejo, RT 06 RW 02 Kecamatan Tirto
Kabupaten Pekalongan
5. Telepon / HP / Email : 085868434952/26okt1995@gmail.com
6. Agama : Islam
7. Tinggi Badan : 165 cm
8. Berat Badan : 51 Kg
9. No. KTP : 3326152610950003
10. Anak ke : 2 dari 2 bersaudara
11. Status : Menikah

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Madrasah Ibtidaiyah Samborejo Lulus Tahun 2008
2. Madrasah Tsanawiyah Simbang Kulon 01 Lulus Tahun 2011
3. Madrasah Aliyah Simbang Kulon Lulus Tahun 2014
4. Sarjana Ekonomi Syariah UIN Walisongo Semarang Lulus Tahun 2018
5. Magister Ekonomi Syariah UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan Lulus Tahun 2024

C. RIWAYAT PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Syaria Banking Training Center di Semarang Tahun 2018
2. Pelatihan Kepemiluan di KPU Kabupaten Pekalongan Tahun 2019
3. Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi SEPAKAT BAPPENAS

D. RIWAYAT PRESTASI

1. Juara Favorit Lomba Ide Bisnis Pemuda Tingkat Kabupaten Pekalongan Tahun 2023
2. Penerima Bantuan Karya Ilmiah Kepemudaan Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2023

E. RIWAYAT ORGANISASI

1. Koordinator Hubungan Jaringan Luar Forum Studi Hukum Ekonomi Islam
2. Sekretaris Tingkat Ranting Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama'
3. Sekretaris Bidang Ekonomi Tingkat Ranting GP Ansor Tahun 2022-Tahun 2024

F. RIWAYAT PEKERJAAN

1. Tenaga Pendukung Operator Sistem Informasi Perhitungan Suara (SITUNG) Tahun 2019 di KPU Kabupaten Pekalongan
2. Supporting Staff di Bappeda Litbang Kabupaten Pekalongan Tahun 2020 sampai Sekarang

Pekalongan, 24 April 2024



Ulil Albab